



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Pendampingan Anak Sungai Nyalo Belajar Bahasa Inggris Dalam Mendukung
Desa Wisata Melalui Media Flashcards**

*Assisting Sungai Nyalo Children to Learn English in Supporting Tourism Villages
Through Flashcards Media*

Rini Afriani^{1*}, Endang Sepdanius², Siti Fatimah³, Evelynd⁴

¹Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

²Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang

³Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

⁴Universitas Negeri Padang

Email: riniafriani@fis.unp.ac.id

Abstrak

Sungai Nyalo adalah salah satu tujuan wisata populer di Sumatera Barat. Dalam upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mendukung kegiatan pariwisata di masa mendatang, diperlukan pendampingan untuk mempersiapkan generasi penerus desa wisata sejak dini. Salah satu aspek pentingnya adalah kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Agar bahasa Inggris dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, perlu diperkenalkan sejak dini dengan menekankan keanekaragaman lingkungan di Nagari Sungai Nyalo. Metode yang digunakan melibatkan: 1) mendampingi anak-anak Nagari Sungai Nyalo dalam belajar bahasa Inggris dengan tujuan mempersiapkan generasi penerus Nagari Sungai Nyalo yang mahir menggunakan bahasa Inggris, dengan memanfaatkan media Flashcard. 2) Membentuk kelompok belajar bahasa Inggris yang ditujukan untuk anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Hasil dari kegiatan ini mencakup dua kegiatan utama. Pertama, menentukan anak-anak Nagari yang akan mendapatkan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan membangun hubungan yang erat antara anak-anak dan lingkungannya, sesuai dengan usia dan ketertarikan mereka. Kedua, membentuk kelompok belajar bahasa Inggris dengan mengidentifikasi kebutuhan anak-anak Nagari Sungai Nyalo dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa Inggris, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Implikasi dari kegiatan ini adalah agar anak-anak Sungai Nyalo terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendampingan, Bahasa Inggris, Desa Wisata, Media Flashcard

Abstract

Sungai Nyalo is one of the popular tourist destinations in West Sumatra. In an effort to prepare Human Resources (HR) that can support tourism activities in the future, assistance is needed to prepare the next generation of tourism villages early on. One important aspect is the ability to communicate using English. In order for English to be applied in everyday life, it needs to be introduced early by emphasising the diversity of the environment in Nagari Sungai Nyalo. The method used involves: 1) assisting the children of Nagari Sungai Nyalo in learning English with the aim of preparing the next generation of Nagari Sungai Nyalo who are proficient in using English, by utilising Flashcard media. 2) Establishing an English language learning group aimed at primary and junior high school-aged children. The outcomes of this activity include two main activities. Firstly, determining the Nagari children who will receive English learning assistance by building close relationships between the children and their environment, according to their age and interests. Second, establishing an English learning group by identifying the needs of the Nagari Sungai Nyalo children in improving the four English language skills, namely listening, speaking, reading, and writing. The implication of this activity is that the Sungai Nyalo children are used to using English in their daily lives.

Keywords: Mentoring, English, Tourism Village, Flashcards Media

Submitted: 20-11-2023, Revision: 03-12-2023, Accepted: 11-12-2023

PENDAHULUAN

Sungai Nyalo merupakan daerah yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan. Daerah ini memiliki potensi wisata yang besar. Keunggulan Nagari Sungai Nyalo Mudiek Aia adalah budaya gotong royong yang begitu kental di kalangan masyarakat. Pembangunan dilakukan secara bergotong royong. Hal itu menjadi salah satu poin yang mengantarkan nagari yang baru berusia enam tahun itu terpilih sebagai nagari berprestasi tingkat provinsi. Pada tahun 2018 pernah mendapat penghargaan dari kementerian pariwisata sebagai nagari yang merespons tercepat dalam bidang pariwisata. Dengan begitu, pemerintah lokal melihat ini sebagai suatu kesempatan baru bagi usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di nagari tersebut. Selain pemberdayaan masyarakat yang bagus, keunggulan Nagari Sungai Nyalo Kecamatan Koto XI Tarusan adalah masuk menjadi kategori desa wisata dengan perkembangan tercepat yang ditetapkan oleh Kementerian Desa. Nagari Sungai Nyalo berada di Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan.

Mitra dalam pengabdian ini merupakan Wali Nagari Sungai nyalo yang telah bergerak ke arah lebih baik di bidang wisata. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sungai Nyalo adalah dengan memfasilitasi tempat sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Sungai Nyalo. Beberapa kawasan potensial yang ada diantaranya adalah Bukit Puncak Batu Garudo, Pantai Baga, Amphitheater, dan homestay yang mendatangkan orang-orang yang berpengaruh di bidang pariwisata. Data wisatawan yang berkunjung ke kawasan mandeh sungai nyalo adalah sebagai berikut dari tahun 2017-2019 tercatat 1.123.128 kunjungan wisatawan nusantara dan 4.945 wisatawan mancanegara (pesisirselatankab.go.id). Berangkat dari data tersebut, pengunjung mancanegara sudah mulai mengunjungi

daerah kawasan Sungai Nyalo ini. Untuk itu perlu fasilitas dan kemampuan bahasa Inggris masyarakat yang ada di Sungai Nyalo dan sekitarnya.

Untuk menjadi desa wisata terdepan maka perlu ditingkatkan beberapa poin penting diantaranya kompetensi berbahasa Inggris bagi pelaku wisata di Sungai Nyalo. Untuk mendapatkan kompetensi ini diperlukan model pembelajaran efektif. Adapun model pembelajaran yang efektif tersebut mencakup empat hal pokok, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) ganjaran dan 4) waktu. (Setyosari, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut diperlukan strategi yang tepat baik dalam penentuan waktu dan fasilitas belajar. Efisiensi waktu dan cara belajar juga akan menentukan dalam mencapai tujuan komunikatif yang diharapkan (Mukminatun, 2010). Fasilitas belajar juga mempengaruhi cara belajar sehingga diperlukan fasilitas yang memadai untuk belajar. Meskipun hal ini bisa ditanggulangi dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Siswa sekolah dasar merupakan usia yang baik untuk mengenal bahasa Inggris (Yamin, 2017). Namun, penanganan yang tidak tepat akan berdampak terhadap motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris, misalnya menekankan tenses pada usia ini akan memperlihatkan bahwa bahasa Inggris tersebut merupakan pelajaran yang menyeramkan. Sehingga diperlukan pendekatan yang baik dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak SD (Maili & Hestiningasih, 2017). Salah satu metode yang bagus dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak SD adalah Field Study (Yamin, 2017). Media terbaik untuk pembelajaran adalah objek langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard terbukti meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa (Nasution & Rahim, 2022). Temuan ini dapat memberikan panduan yang berharga tentang desain dan implementasi media flashcard yang efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris. Guru yang bisa dibawa untuk belajar bahasa Inggris di alam nyata, dimana mereka berada. Disana siswa belajar bahasa Inggris dari benda-benda dan kehidupan disekitarnya. Dilihat dari sudut pandang ini, hal terbaik yang dapat dilakukan guru untuk mengajak siswa belajar secara otentik dan bermakna adalah dengan menyediakan language rich environment (lingkungan yang kaya bahasa). Dengan metode ini akan mengurangi tingkat kecemasan anak untuk belajar bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar (Istiqomah & Nazif, 2019). Metode field study dalam pembelajaran bahasa Inggris akan berjalan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, diantaranya: faktor internal terdiri dari adanya kegiatan sosial, adanya guru-guru asing, sekolah mengharuskan guru berinteraksi dengan siswa, dan guru mampu menguasai setiap mata pelajaran dan menjadi guru yang profesional. Faktor eksternal adalah: adanya klub belajar, dan adanya dukungan dari wali murid (Purwantiningsih et al., 2021).

Bagaimana metode field study ini dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak Nagari Sungai Nyalo. Objek langsung adalah alat pembelajaran terbaik. Instruktur harus menemani murid-muridnya ke tempat mereka belajar. Para siswa belajar bahasa Inggris melalui benda-benda dan orang-orang di sekitarnya. Perspektif ini menawarkan lingkungan yang kaya akan bahasa kepada anak-anak adalah hal terbaik

yang dapat dilakukan oleh para pengajar untuk membantu mereka belajar dengan cara yang otentik dan bermakna (Sutono & Rustandi, 2022). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap perkembangan bahasa Inggris anak nagari Sungai Nyalo, diketahui bahwa sebelumnya sudah pernah dilaksanakan pendampingan anak nagari dalam belajar bahasa Inggris. Namun, tidak berlanjut sampai saat ini sehingga perlu kembali diberikan pendampingan belajar bahasa Inggris kepada anak nagari Sungai Nyalo dengan pendekatan, metode dan penanganan yang tepat dalam mendukung program nagari Sungai Nyalo sebagai desa wisata.

Permasalahan Mitra

Situasi saat ini Mitra mengalami permasalahan yang butuh pendampingan terkait pembelajaran bahasa Inggris. Berikut masalah-masalah yang telah teridentifikasi di masyarakat: a) Belum ada pendampingan terhadap anak nagari Sungai Nyalo belajar bahasa Inggris sebagai upaya mendukung program desa dalam peningkatan SDM Sungai Nyalo menuju desa wisata yang terkemuka, b) Belum ada kelompok-kelompok belajar yang dapat mendukung dan memotivasi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris aktif anak nagari Sungai Nyalo, c) Belum maksimalnya fasilitas umum yang dilengkapi dengan informasi berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan terhadap masyarakat, terutama generasi muda nagari Sungai Nyalo, minimnya kecakapan berbahasa Inggris menjadi persoalan tersendiri yang perlu ditangani segera. Terutama ketika mereka kedatangan berbagai tamu luar negeri yang menuntut mereka untuk mampu menggunakan bahasa Inggris aktif agar tujuan komunikasi dapat tercapai dengan efektif.

Solusi Permasalahan

Tim pengabdian merupakan dosen dari Universitas Negeri Padang. Terdiri dari dosen Bahasa Inggris dan dosen Kesehatan dan rekreasi. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian ini adalah 1) Mendampingi anak nagari Sungai Nyalo belajar bahasa Inggris untuk mempersiapkan generasi penerus nagari Sungai Nyalo yang merupakan desa wisata cakap dalam menggunakan bahasa Inggris dengan memanfaatkan media Flashcard, 2) Membentuk kelompok belajar bahasa Inggris dengan sasaran anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Hasil Riset Tim Pengusul Terkait Usulan

Nagari Sungai Nyalo merupakan destinasi wisata yang sangat menjanjikan. Dengan potensi wisata di nagari Sungai Nyalo ini, anak nagari harus disiapkan untuk dapat mendukung berbagai program desa di masa mendatang. Salah satunya dengan mempersiapkan anak nagari Sungai Nyalo dengan kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni. Penelitian penulis sebelumnya juga berhubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia sekolah dasar terkait dengan kombinasi antara substitution drill dalam kalimat sederhana menggunakan visual media dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada usia sekolah dasar. Sehingga penggunaan media flashcards merupakan pilihan yang tepat untuk mendukung kegiatan pengabdian ini. Selain itu, pada penelitian sebelumnya penulis juga menulis riset terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris terkait tips membaca cepat bagi anak (Afriani et al., 2021).

Selanjutnya, pendampingan anak nagari dalam belajar bahasa Inggris ini juga akan didukung dengan persiapan materi, media, referensi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga akan tercapai target yang diinginkan (Afriani & Silvia, 2020)..

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa pendekatan; Solusi permasalahan yang ditawarkan poin 1 (Mendampingi anak nagari Sungai Nyalo belajar bahasa Inggris untuk mempersiapkan generasi penerus nagari Sungai Nyalo yang merupakan desa wisata cakap dalam menggunakan bahasa Inggris dengan memanfaatkan media Flashcard), akan menggunakan metode pendekatan wawancara.

Solusi permasalahan yang ditawarkan poin 2 (Membentuk kelompok belajar bahasa Inggris dengan sasaran anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama) akan menggunakan metode pendekatan partisipatif. Anak-anak diberi pembekalan terkait dengan belajar bahasa Inggris yang menyenangkan, diajak mengidentifikasi benda, makhluk hidup dan lingkungan yang ada di sekitar mereka menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk percakapan sederhana. Selain itu, pendampingan belajar bahasa Inggris juga diaplikasikan dengan bantuan media flashcard yang diyakini mampu meningkatkan vocabulary anak. Tabel 1 menunjukkan peran dari peserta pengabdian disertai tugas anggota masing-masing.

Tabel 1. Tim Pengabdian Beserta Tugas

No	Tim Pengabdian	Tugas
1	Rini Afriani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan proposal pengabdian 2. Membangun komunikasi dengan mitra 3. Melaksanakan pengabdian dengan mengutamakan peran flashcard untuk menyampaikan materi 4. Mengatur pemateri yang akan tampil 5. Melakukan control terhadap kegiatan secara berkelanjutan 6.
2	Endang Sepdanius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dalam menyiapkan kegiatan pengabdian 2. Melaksanakan pengabdian 3. Membantu menyiapkan materi
3	Siti Fatimah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi dan Motivasi
4	Evelynd	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan materi dan Motivasi

Solusi permasalahan yang ditawarkan poin 3 (Melengkapi fasilitas umum dengan tulisan berbahasa Inggris sebagai media informasi di nagari Sungai Nyalo dalam mendukung pendampingan anak Sungai Nyalo belajar Bahasa Inggris) akan menggunakan metode pendekatan intervensi sosial. Metode ini diartikan sebagai suatu cara atau strategi meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Strategi yang dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat baik individu, kelompok, maupun komunitas dalam hal peningkatan fasilitas dan media informasi yang ada di Sungai Nyalo melalui bahasa Inggris.

Partisipasi mitra dalam kegiatan diantaranya; a) Mendampingi kegiatan pengabdian dengan memberikan informasi terkait kebutuhan selama pengabdian berlangsung, b) Menyediakan segala bentuk administrasi dalam kegiatan pengabdian, c) Membantu dalam menentukan tempat sentra belajar bahasa Inggris

Evaluasi Program dan keberlanjutan kegiatan pengabdian; a) Melakukan tanya jawab sebelum dan sesudah program pengabdian dilaksanakan, b) Memberikan schedule dalam pembelajaran baik dalam masa pendampingan maupun secara mandiri, c) Menjaga keberlangsungan kegiatan dengan komunikasi di media sosial seperti instagram dan Whatsapp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar bahasa Inggris

Kegiatan diawali dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah menengah ke atas (Gambar 1). Kepala sekolah sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan. Beberapa guru sangat mendukung kegiatan ini. Kepala sekolah menjelaskan beberapa kondisi terkait dengan keadaan murid yang ada di sana. Kepala sekolah mengatakan bahwa anak-anak disana memang memiliki kendala terhadap situasi belajar yang mempengaruhi kemampuan belajar mereka. Anak-anak di sana dengan kondisi perekonomian orang tua, mereka terpaksa membantu untuk mencari nafkah dengan ikut ke laut untuk pergi mencari ikan. Informasi ini diidentifikasi dengan tujuan untuk menemukan cara terbaik dalam menyampaikan materi bahasa Inggris untuk anak-anak sungai Nyalo.

Setelah melakukan identifikasi maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan murid-murid tersebut untuk melakukan pelatihan bahasa Inggris (Gambar 2). Untuk tidak membuat anak-anak ini menjadi tertarik maka proses pembelajaran dilakukan di luar sekolah. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dengan materi yang menarik.



Gambar 1. Diskusi Dengan Kepala Sekolah Dan Guru-Guru



Gambar 2. Pemateri Sedang Memberikan Informasi

Membentuk kelompok belajar bahasa Inggris

Konsep pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan flashcard yang tempelkan pada white board dengan tema tokoh-tokoh pahlawan nasional (Gambar 3). Tokoh-tokoh ini dipilih karena sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan yang akan diadakan di Nagari Sungai Nyalo. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti mereka secara bergantian mampu menyebutkan nama-nama dari tokoh-tokoh pahlawan nasional tersebut.

Selain itu, anak-anak nagari sungai nyalo juga dibekali beberapa konsep dalam menyampaikan puisi, story telling, dan pidato. Kegiatan ini dibagi dalam tiga kelompok yang dilakukan dengan menetapkan setiap kelompok untuk didampingi dalam menyampaikan puisi, story telling dan pidato untuk masing-masing kelompok



Gambar 3. Anak-Anak Sungai Nyalo Diberikan Materi Pidato Dan Puisi Dengan Tema Pahlawan Menggunakan Flashcard



Gambar 4. Salah Satu Anak Nagari Sungai Nyalo Maju Untuk Melaksanakan Tantangan Dalam Menggunakan Flashcard

PEMBAHASAN

Pendampingan belajar bahasa Inggris di Nagari Sungai Nyalo menandai sebuah langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tengah-tengah kondisi sosial dan ekonomi yang menantang. Penelitian menunjukkan bahwa kesulitan ekonomi dapat menyebabkan kesenjangan pendidikan, tantangan kesehatan mental dan perilaku, serta hambatan dalam mengakses peluang pendidikan (Crendy et al., 2021). Krisis global ini telah memberikan dampak yang tidak proporsional terhadap kesehatan fisik, mental, dan perilaku anggota masyarakat yang rentan, termasuk anak-anak dan keluarga, karena kondisi yang sudah ada sebelumnya seperti kesulitan ekonomi dan kesenjangan pendidikan (Condon et al., 2020). Diskusi yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru mengungkapkan realitas sulit yang dihadapi anak-anak di sana, terutama terkait dengan keterbatasan mereka dalam merespon situasi belajar yang memengaruhi kemampuan akademik. Kepala sekolah yang antusias dan dukungan beberapa guru menciptakan landasan kuat untuk mengidentifikasi solusi terbaik yang dapat diterapkan. Informasi tentang keterlibatan anak-anak dalam mencari nafkah dengan berlayar ke laut untuk mencari ikan menjadi poin awal yang berharga untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Mengatasi kesulitan ekonomi dan dampaknya terhadap pendidikan memerlukan pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan beragam tantangan yang dihadapi oleh berbagai kelompok demografis dan dampak sosial yang lebih luas.

Langkah-langkah praktis kemudian diambil dengan mempersiapkan murid-murid untuk pelatihan bahasa Inggris di luar sekolah, menawarkan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Sepdanius et al., 2018). Penggunaan flashcard dengan tema tokoh-tokoh pahlawan nasional membawa unsur kreativitas dan daya tarik yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Pembentukan kelompok belajar dan pembekalan konsep

pidato, story telling, dan puisi memberikan dimensi kolaboratif pada pembelajaran, memungkinkan setiap anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Hasilnya, tidak hanya terlihat dari penguasaan bahasa Inggris yang meningkat, tetapi juga dari ekspresi antusiasme dan kepuasan anak-anak, menciptakan fondasi yang kokoh untuk perbaikan pendidikan berkelanjutan di Nagari Sungai Nyalo.

SIMPULAN

Pendampingan belajar bahasa Inggris di Nagari Sungai Nyalo membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tengah tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi anak-anak. Diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru mengidentifikasi kendala belajar anak-anak terkait kondisi ekonomi, di mana mereka terpaksa membantu mencari nafkah dengan berlayar ke laut untuk mencari ikan. Melalui langkah-langkah praktis seperti pelatihan di luar sekolah dan penggunaan flashcard dengan tema pahlawan nasional, serta pembentukan kelompok belajar dengan konsep pidato, story telling, dan puisi, anak-anak tidak hanya meningkatkan penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga menunjukkan antusiasme dan kepuasan yang menciptakan dasar kuat untuk perbaikan pendidikan berkelanjutan di Nagari Sungai Nyalo. Pendekatan komprehensif ini memberikan kontribusi positif dalam memahami dan mengatasi kesulitan ekonomi serta dampaknya terhadap pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak.

ACKNOWLEDGMENTS

Pengabdian Masyarakat ini disponsori oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNP dengan nomor kontrak perjanjian 1948/UN35.15/PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., Megista, D., & Alhusna, A. (2021). Tips Cepat Membaca Operasi Hitung Dan Berbagai Macam Angka Dalam Bahasa Inggris. *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v1i2.5468>
- Afriani, R., & Silvia, E. D. (2020). *Lecturers' Perception on English Ability in Supporting the Quality of Teaching*. 463, 316–319. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.064>
- Condon, E. M., Dettmer, A. M., D, G., Ch, B., Lee, K. S., Mayes, L. C., Cs, S., & Tseng, W.-C. (2020). *COVID-19 Exposes Enduring Inequalities for Children & Families*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/28vsj>
- Crendy, T. Y. T., Luqman, S., Farah, U. S., & Eunice, D. (2021). Refugees Life in Malaysia: A Review Paper. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*

- (Mjssh). <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i9.1013>
- Istiqomah, I., & Nazif, A. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Banjarbaru. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 127–139. <https://doi.org/10.47732/darris.v2i2.131>
- Maili, S. N., & Hestningsih, W. (2017). Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(1), 54–62. <https://doi.org/10.26877/mpp.v11i1.2607>
- Mukminatun, S. (2010). *Teknik Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak*. Rev Reprod. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132299489/pengabdian/teknik-pengajaran-bahasa-inggris-untuk-anak.pdf>
- Nasution, A., & Rahim, R. (2022). The Development of Flashcard Media to Improve Students' English Vocabulary in English Lessons at MIS Nurul Hidayah Medan. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. <https://doi.org/10.22219/jinop.v8i2.22521>
- Purwantiningsih, B., Sunan, U., & Surabaya, G. (2021). *Pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris di kampoeng sinaoe siwalayanpanji buduran sidoarjo*. 17, 108–120.
- Sepdanius, E., Komaini, A., & Dan Afriani, R. (2018). Standarization of experiential learning facilitator in West Sumatera. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 294–305. <https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.19745>
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Sutono, S., & Rustandi, D. (2022). Metode Pieces Dalam Perancangan Game Edukasi Belajar Mudah Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v10i3.2673>
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82–97.